

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif karena tujuannya adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena yang terjadi di UMKM, khususnya mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (SI APIK) dalam pengelolaan laporan keuangan di UMKM Yunarzat Purwoasri. Metode studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk menyelidiki secara detail bagaimana SI APIK diterapkan serta dampaknya terhadap pengelolaan laporan keuangan di UMKM tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, dengan fokus pada penilaian efektivitas sistem SI APIK di UMKM Yunarzat Purwoasri. Banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat dan efektif, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret melalui penerapan SI APIK. Selain itu, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana SI APIK efektif dalam membantu UMKM mencapai tujuan keuangan mereka. Proses evaluasi akan melibatkan perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan sistem untuk menyediakan bukti empiris mengenai manfaat SI APIK. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh UMKM Yunarzat

Purwoasri, dengan memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, sehingga meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha mereka.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ledokan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

- a) Data Primer : Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Yunarzat untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait penggunaan SI APIK, sebuah alat akuntansi digital. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap penerapan aplikasi SI APIK di UMKM Yunarzat.
- b) Data Sekunder : Peneliti juga mengakses data dari catatan internal UMKM Yunarzat, yang mencakup laporan keuangan, catatan transaksi, serta dokumentasi keuangan baik sebelum maupun setelah pengajuan aplikasi SI-APIK. Selain itu, peneliti meneliti studi kasus, publikasi ilmiah, dan artikel terkait penerapan SI-APIK dalam pengelolaan keuangan UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal dengan objek penelitian melalui serangkaian pertanyaan. Dalam konteks ini, pertanyaan yang diajukan berkisar pada

aktivitas yang terkait dengan akuntansi perusahaan. Individu yang akan diwawancarai mencakup pemilik usaha.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan operational yang ada didalam perusahaan.

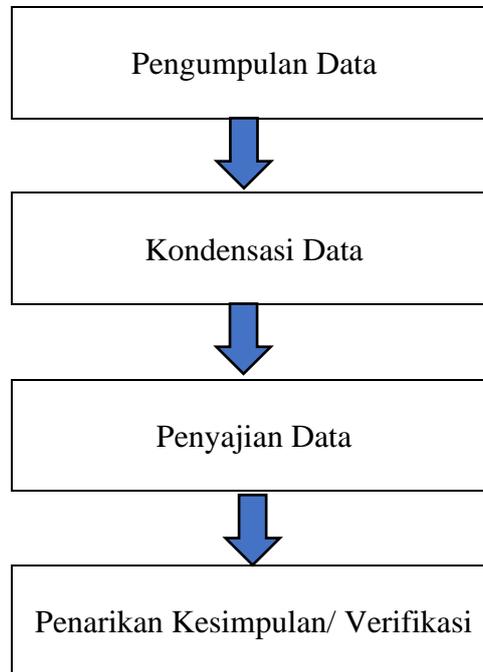
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa catatan, dokumen, dan formulir yang relevan dengan aktivitas operasional perusahaan. Bentuk dokumentasi yang diperoleh berasal dari proses keuangan sistem SI APIK dan aktivitas yang terjadi pada UMKM Yunarzat.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berdasarkan teori Miles, Humberman, dan Saldana. Analisis ini mencakup tiga tahap utama: kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data melibatkan proses seperti pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data. Langkah-langkah ini diterapkan secara rinci sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:

Gambar.1
Teknik Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun metode ini berbeda, mereka memiliki kesamaan penting: analisis data sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengintegrasikan dan menginterpretasikan informasi. Hal ini penting karena data yang diperoleh sering kali tidak berbentuk angka, melainkan berisi rincian yang kompleks dan panjang.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data melibatkan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang

diperoleh dari catatan lapangan dan transkrip. Proses ini dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pemilihan (*Selecting*) : Menurut Miles dan Huberman Para peneliti perlu bersikap selektif dengan menentukan dimensi-dimensi yang paling penting, memilih hubungan-hubungan yang kemungkinan besar lebih signifikan, serta memutuskan informasi apa yang harus dikumpulkan dan dianalisis sebagai hasil dari pilihan tersebut.
 - b. Pengerucutan (*Focusing*) : Menurut Miles dan Huberman, Menyatakan data adalah langkah awal dari analisis. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Ini merupakan kelanjutan dari proses seleksi data, di mana peneliti hanya fokus pada data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
 - c. Peringkasan (*Abstarcting*) : Proses merangkum melibatkan pemilihan inti, langkah-langkah, dan pernyataan penting yang harus tetap disertakan. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dievaluasi, terutama berkaitan dengan kualitas dan kecukupan informasi tersebut.
3. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transformasing*) : Selanjutnya, data dari penelitian ini diproses dengan cara yang lebih sederhana dan diubah melalui beberapa metode, seperti pemilihan data yang ketat, penyederhanaan informasi dalam ringkasan singkat, dan pengelompokan data dalam pola yang lebih umum.

4. Penyajian Data

Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Setelah proses penyederhanaan data, penyajian data ini membantu penelitian untuk lebih mudah memahami situasi yang ada dan menentukan langkah-langkah selanjutnya. Ini berhubungan dengan apakah peneliti akan melakukan analisis lebih lanjut atau menerapkan hasil temuan untuk tindakan yang lebih nyata.

5. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Setelah menyelesaikan berbagai tahapan, tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan memverifikasi temuan dengan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan. Peneliti akan menyimpulkan efektivitas aplikasi SI APIK berdasarkan bukti, data, dan temuan yang valid dari objek UMKM yang telah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, yang menggunakan data kualitatif, fokus uji validitas data terletak pada pengujian keabsahan data kualitatif. Peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu teknik dan sumber. Triangulasi teknik melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian yang di lakukan seperti berikut :

1. Studi Pendahuluan : Tinjauan literatur terkait penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dan implementasi S IAPIK dalam UMKM. Kemudian Identifikasi teori dan model-model yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis.
2. Perumusan masalah dan tujuan penelitian : Menetapkan permasalahan penelitian yang secara spesifik dan juga tujuan yang dicapai dalam penelitian.
3. Pemilihan metodologi : Menentukan pendekatan penelitian dan merincikan rancangan penelitian termasuk populasi dan sampel penelitian.
4. Pengembangan Instrumen penelitian : Memakai instrumen dengan lembaran wawancara, lembaran observasi, dan juga lembaran dokumentasi.
5. Pengumpulan data : mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang ditentukan dan tentunya melibatkan UMKM Yunarzat sebagai objek penelitian.
6. Analisis data : Menerapkan metode analisis data sesuai dengan metode yang dimana pada penelitian ambil metode kualitatif.
7. Interpretasi hasil : Menginterpretasi hasil analisis data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian melakukan evaluasi sejauh mana SI APIK

dapat mengoptimalkan pengelolaan laporan keuangan UMKM Yunarzat.

8. Penyusunan laporan penelitian : menulis laporan penelitian dengan struktur yang jelas dan sesuai dengan standar penulis ilmiah.